

Contoh Soal Penilaian Harian

Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan	Nama :
Subtema : 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	Kelas/Semester : V/II (Lima/Dua)
	Hari/Tanggal :

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

BELAJAR DI KELAS

A. Soal I

1.

Peristiwa Lahirnya Pancasila

Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu panca dan sila. Panca artinya lima, dan sila artinya dasar. Jadi, Pancasila berarti lima dasar atau lima asas.

Istilah pancasila telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca dan kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam kitab Sutasoma, pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima.

Lahirnya Pancasila sebagai dasar negara terjadi pada saat Sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama. Berikut usulan-usulan dasar negara yang disampaikan oleh tiga tokoh bangsa.

1. Muh. Yamin

29 Mei 1945

Pada tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin mengusulkan lima dasar negara, yaitu:

1. peri kebangsaan, 2. peri kemanusiaan, 3. peri ketuhanan, 4. peri kerakyatan, dan
5. kesejahteraan rakyat.

2. Prof. Dr. Mr. Soepomo

31 Mei 1945

Pada tanggal 31 Mei 1945, Prof. Dr. Mr. Soepomo dalam pidato singkatnya mengusulkan lima asas:

1. persatuan, 2. kekeluargaan, 3. keseimbangan lahir batin, 4. Musyawarah, dan
5. keadilan rakyat

3. Ir. Soekarno

1 Juni 1945

Pada hari terakhir Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno berpidato tanpa teks tentang calon rumusan dasar negara Republik Indonesia, yaitu:

1. internasionalisme, 2. peri kemanusiaan, 3. mufakat atau demokrasi, dan
4. kesejahteraan sosial, dan 5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Kemudian, untuk memberikan nama pada kelima dasar tersebut, diusulkan istilah "Pancasila". Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara.

Rumusan yang digunakan sebagai dasar negara Indonesia saat ini mulanya bersal dari usulan

2.



Gambar di atas menunjukkan pengamalan Pancasila yang berbunyi

3.



Undangan di atas termasuk jenis undangan

4.

PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
(MGMP) BAHASA INDONESIA**

Nomor : 004/MGMP.BIND/SMPN 3/X/08 27 Oktober 2008
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Bpk./Ibu Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
di
Tempat

Dengan hormat,

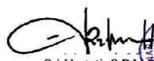
Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam curahan rahmat dan nikmat-Nya, amin.

Menindaklanjuti program MGMP Bahasa Indonesia yang telah kita susun, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada pertemuan MGMP Bahasa Indonesia Kota Bogor pada,

hari, tanggal : Senin, 03 November 2008
pukul : 09.00 - selesai
tempat : SMPN 3 Bogor
 : Jl. Malabar No. 6 Bogor
agenda : - Penyempurnaan Rencana Pembelajaran
 : - Sharing pengalaman dalam pembelajaran
 : - Persiapan menjelang Ujian Nasional 2009

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua,


Sri Hartati, S.Pd.
NIP 131 113 642



Sekretaris,


Dedi Husnaeni, S.Pd.
NIP 480 129 343

Undangan di atas termasuk dalam jenis undangan

5.

UNDANGAN
Semarang, 18 September 2007

Buat : Shinta
Di Tempat

Salam Sejahtera,
Teman-temanku yang baik, jangan lupa ya datang ke Pesta Ulang Tahunku yang ke 11 besuk pada :

Hari, tanggal : Minggu, 23 September 2007
Waktu : pukul 10.00
Tempat : di rumahku jalan Diponegoro 17, Semarang
Acara : Merayakan Pesta Ulang Tahun

Harap teman-teman datang tepat waktu ya!
Kehadiranmu kado terindah buatku.

Temanmu,
Wanda

Undangan di atas termasuk dalam jenis undangan

6.



Lilin dapat meleleh karena adanya pengaruh

7.



Gambar di samping menunjukkan peristiwa

8.

Perjuangan pelajar sebagai generasi muda saat ini tidak lagi mengangkat senjata dan berlaga di medan perang melawan penjajah yang tampak. Masa itu telah berlalu. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa harus berjuang untuk melawan kebodohan, kemiskinan, rasa malas, rasa mudah menyerah yang dapat merugikan masyarakat dan bangsa. Generasi muda Indonesia harus sehat jiwa dan raganya. Ia harus berpendidikan, pantang menyerah, pekerja keras, kreatif, berakhlak mulia, cinta tanah air dan bangsa.

Berdasarkan paragraf di atas, sebagai pelajar kita harus berjuang untuk

9.

Pelajar merupakan salah satu warga negara yang memiliki peran dan tugas yang harus dilaksanakan untuk mengisi kemerdekaan. Pelajar merupakan bagian dari pemuda bangsa yang akan menjadi penerus bangsa ini. Sebagai generasi penerus bangsa, para pelajar dituntut bekerja keras dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas dirinya. Ya, generasi berkualitas pasti diperlukan untuk memajukan bangsa.

Belajar tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah. Belajar dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang sangat berguna untuk mengasah rasa peduli dan cinta tanah air. Kegiatan-kegiatan seperti pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), menjadi duta seni, kegiatan olahraga, merupakan beberapa kegiatan yang berdampak baik bagi peningkatan kualitas diri pelajar. Dengan demikian pelajar terhindar dari kegiatan negatif yang dapat menimbulkan masalah dalam masyarakat, seperti tawuran antarpelajar atau terjerumus dalam tindakan kekerasan serta pelanggaran hukum lainnya.

Berdasarkan paragraf di atas, sebagai penerus bangsa pelajar dituntut untuk

10.



Kain Songket



Kain Batik



Kain Tenun

Seni kain-kain di atas termasuk ke dalam jenis seni

Kunci Jawaban

A. Soal I

1. Ir. Soekarno
2. Persatuan Indonesia
3. Setengah resmi
4. Resmi
5. Tidak resmi
6. Kalor/panas
7. Pengkristalan
8. Melawan kebodohan, kemiskinan, rasa malas, rasa mudah menyerah yang dapat merugikan masyarakat dan bangsa
9. Bekerja keras dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas dirinya
10. Seni kriya